



Tak Ada Perpeloncoan Pada PLS

■ Sekolah Meminta Orang Tua Hadir

Pengenalan Lingkungan Sekolah

YOGYA. TRIBUN - Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) yang menyasar siswa baru telah dilakukan kemarin, Senin (15/7). Kasi Kurikulum Kabid SMP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Hasyim menjelaskan, berdasarkan hasil monitoring ke sekolah, tidak ada pelanggaran pelaksanaan PLS.

"Hari ini (kemarin) kami ke beberapa sekolah. Tidak ada yang merugikan. Bully (perundungan) enggak ada, perpeloncoan enggak ada. Anak-anak dibuat nyaman lewat program-programnya," ucapnya, Senin (15/7).

Hasyim mencontohkan, misalkan di SMP Muhammadiyah 2, kegiatan PLS hari pertama adalah mengenalkan berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sana.

"Jadi kakak kelas mereka yang ikut ekstrakurikuler menunjukkan berbagai macam ekstra yang bisa diikuti siswa baru. Di sana kakak kelas menunjukkan atraksi sesuai ekstrakurikuler di hadapan siswa dan orang tua," ucapnya.

Pada hari pertama sekolah kemarin, Hasyim menjelas-

Jadi kakak kelas mereka yang ikut ekstrakurikuler menunjukkan berbagai macam ekstra yang bisa diikuti siswa baru.

APEL - Para siswa baru SMPN 1 Yogyakarta mengikuti apel pagi di hari pertama PLS, kemarin.

TRIBUN JOGJA/NORISTERA PIRESTR

● ke halaman 15

2. Pasif Segera Untuk Dikeranur

3.

Tak Ada

• Sambungan Hal 9

kan bahwa sebagian besar sekolah meminta orang tua untuk hadir. Selain untuk mengantarkan siswa ke sekolah barunya, juga dilakukan penyerahan simbolis dari orang tua kepada pihak sekolah. "Pelaksana PLS ini seluruhnya adalah guru. Kalau ada pelibatan OSIS hanya sekadar mengedarkan absen dan mengawasi saja, selebihnya dari guru," ujar Hasyim.

Sementara itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta melaku-

kan pemantauan ke SMPN 6 Yogyakarta, Senin (15/7). Koordinator Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba mengatakan, pemantau tersebut fokus pada masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS). Melalui pemantauan tersebut, Forpi Kota Yogyakarta ingin memastikan bahwa tidak ada perpeloncoan saat masa PLS.

"Hari ini (kemarin) kami lakukan pemantau di SMPN 6 Yogyakarta. Dari pemantauan kami siswa baru mengikuti MPLS dengan baik. Siswa juga berpakaian seragam, tidak ada yang dikuncir aneh-aneh atau membawa barang yang aneh," katanya.

Pantauan tidak hanya dilakukan hari ini saja. Pihaknya akan melakukan pemantauan selama tiga hari, hingga Rabu (17/7). Kamba ingin agar PLS dapat memberikan pengetahuan dan lebih mengenalkan sekolah kepada siswa baru. "Kami ingin pastikan PLS berjalan baik dan tidak ada perpeloncoan. Besok (hari ini) kami akan pantau sekolah lain sampai MPLS berakhir," sambungnya.

Gandeng polsek

Sementara itu, Waka Kesiswaan SMP N 6 Kota Yogyakarta, Widawati mengungkapkan, PLS akan berlangsung selama tiga hari.

Untuk PLS hari pertama pihaknya menggandeng Polsek Jetis untuk memberikan pemahaman terkait kenakalan remaja.

Selain sosialisasi tentang kenakalan remaja para siswa baru juga dibekali ilmu pengetahuan seputar tentang penyalahgunaan narkoba. Dengan narasumber dari Badan Narkotika Nasional DIY.

"PLS akan berlangsung selama tiga hari, dari Senin hingga Rabu. Selain mendedikasikan tentang kenakalan remaja dan narkoba, besok (hari ini) siswa akan diajak ke Taman Pintar," tambahnya. (kur/maw)

Siswa Dibuat Nyaman

HARI pertama masuk sekolah Senin (15/7), ratusan siswa SMP mendapat pengarahannya dari sekolah pada masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS). Seperti di SMPN 8 Yogyakarta, para siswa mendapat pengarahan mengenai kebijakan sekolah, tata tertib serta proses pembelajaran yang ada di sekolah.

Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Retna Wuryaningsih mengatakan, selama masa PLS siswa diharapkan merasa nyaman di sekolah dan

tentunya terbebas dari tindakan kekerasan, perundungan maupun intimidasi dari guru, karyawan ataupun kakak kelas.

"Kalau sudah nyaman kan mereka senang. Targetnya apa yang kita harapkan dalam pendidikan karkater dan peningkatan prestasi akademik tercapai," ujarnya.

Di hari kedua PLS pada Selasa (16/7), para siswa akan diajak untuk berkunjung ke Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Selain berkunjung ke mu-

seum, para siswa diminta untuk mencatat dan membuat laporan dari hasil kunjungan.

Sementara itu, masa PLS di SMPN 1 Yogyakarta diisi materi mengenai tata krama siswa, wawasan wiyata mandala, kurikulum 13, pendidikan karakter, kepramukaan, pembinaan spiritual dan cara belajar efektif.

Kepala SMPN 1 Yogyakarta, Niken Sasanti mengatakan, di hari pertama PLS orang tua siswa juga turut di-

berikan penjelasan tentang program-program sekolah. Para siswa juga dikenalkan dengan wali kelas yang akan menjadi pendamping siswa selama satu tahun.

"Selain itu para siswa juga diminta untuk mencatat nomor telepon sekolah, kepala sekolah, dan lain-lain yang dianggap perlu," kata dia. Pada Selasa (16/7) besok para siswa akan diajak untuk berkunjung ke Museum Pusat TNI AD 'Dharma Wiratama' dan Perpustakaan Kota Yogyakarta. (era)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005